

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai *Fee Based Income* terhadap *Return on Asset* selama periode 2008 – 2014 pada Bank CIMB Niaga, maka penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan terhadap permasalahan yang diambil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai *Fee Based Income* terhadap *Return on Asset* selama periode 2008 – 2014 pada Bank CIMB Niaga, maka penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan terhadap permasalahan yang diambil sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan pada Tahun 2008 Triwulan I Bank CIMB hanya menghasilkan fee based income sebesar 0.92%, kemudian adanya peningkatan dari Bank CIMB Niaga pada akhir tahun 2008. Peningkatan tersebut didapat dari kenaikan laba yang dihasilkan dari pendapatan komisi, pendapatan bunga, selisih kurs. Lalu pada tahun 2010-2014 mengalami penurunan fee based income dikarenakan menurunnya pendapatan bunga, komisi dan selisih kurs. Fee based income terbesar terjadi pada tahun 2008 Triwulan IV sebesar 1.23% dan yang terkecil terjadi pada tahun 2011 Triwulan III sebesar 0.44%.
- b. Bank CIMB Niaga pada tahun 2008 mengalami kenaikan ROA, pada tahun 2012 mengalami kenaikan pada Triwulan IV menjadi 3.11%. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2012 Triwulan IV yaitu sebesar 3.11%, sedangkan ROA terendah terjadi tahun 2008 triwulan IV yaitu sebesar 1.1%. Perhitungan ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan meningkatkan laba. Pada tahun 2009 CIMB Niaga mengalami nilai angka ROA yang terendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya pendapatan laba pada tahun tersebut. Sedangkan ROA tertinggi pada tahun 2012 sebesar 3.11.

- c. Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa thitung atas *Fee Based Income* adalah sebesar 1,529 dengan taraf signifikansi 0,138. Sedangkan untuk ttabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $(n-2) = 28-2$  yaitu 26, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,056. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel ( $1,529 < 2,056$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* Bank CIMB Niaga. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Sri Dewi Anggadini (2010) yang menyatakan bahwa *fee based income* berpengaruh sangat kuat terhadap ROA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai *Fee Based Income* terhadap *Return on Asset* selama periode 2008 – 2014 pada Bank CIMB Niaga, maka penulis mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan instansi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yaitu PT Bank CIMB Niaga perlu meningkatkan *Fee Based Income* dengan cara menambah jumlah debitur agar dapat menambah pendapatan atas komisi dan provisi. Bank CIMB Niaga perlu meningkatkan pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa dan pendapatan operasional lainnya.
2. Bagi akademisi adalah lebih menggali lagi mengenai rasio keuangan dengan cara membaca buku-buku yang membahas rasio keuangan . mahasiswa harus peka terhadap masalah yang berkembang dalam rasio keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini serta memperbanyak jumlah sampel dan variabel independen maupun variabel dependen.